

Peranan Sistem Informasi Tagihan (SITAGI) Dalam Meningkatkan Efisiensi Pemantauan Tagihan (Studi Kasus: Toko Manis Surakarta)

Ian Nugroho Kristanto¹, Retno Palupi²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Teknologi Solo

*Koresponden email: ian.nk2002@gmail.com

Diterima : 07 Agustus 2025

Disetujui: 25 Agustus 2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peranan SITAGI dalam membantu pemantauan tagihan pembelian dengan studi kasus pada Toko Manis Surakarta. Tujuan utama dari penelitian ini meningkatkan efisiensi pemantauan tagihan sebelum jatuh tempo. SITAGI dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, MySQL, CSS, Java Script. Data tagihan pembelian diambil dari nota tagihan, Data disimpan dalam database MySQL dan menggunakan teknik enkripsi Advance Encryption Standard (AES). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SITAGI meningkatkan efisiensi pemantauan tagihan dan dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dan supplier. Informasi ini disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan parameter tertentu. Pemilik Toko Manis Surakarta menyatakan bahwa penggunaan SITAGI ini sangat membantu dalam mengelola tagihan secara efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi pemantauan tagihan dan memberikan keuntungan tersendiri bagi pemilik.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Tagihan, HTML, MySQL, AES*

ABSTRACT

This study discusses the role of SITAGI in assisting with the monitoring of purchase invoices, using a case study at Toko Manis Surakarta. The main objective of this study is to improve the efficiency of invoice monitoring before the due date. SITAGI was developed using HTML, PHP, MySQL, CSS, and JavaScript programming languages. The purchase invoice data is taken from billing notes and stored in a MySQL database, utilizing the Advanced Encryption Standard (AES) encryption technique. The results of the study show that the use of SITAGI enhances the efficiency of invoice monitoring and provides benefits for both the owner and suppliers. This information is presented in tables equipped with specific parameters. The owner of Toko Manis Surakarta stated that SITAGI is highly helpful in managing bills efficiently. The conclusion of the study is that the use of an appropriate information system can improve the efficiency of invoice monitoring and offer distinct advantages for the owner.

Key word: *Information System, Invoice, HTML, MySQL, AES*

1. Pendahuluan

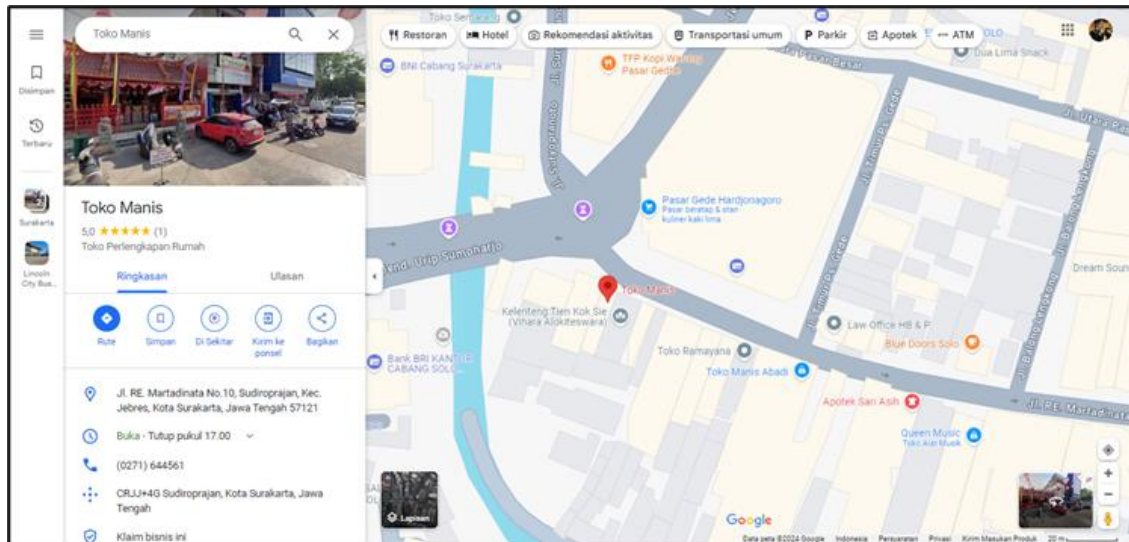
Perkembangan teknologi informasi semakin maju dari waktu ke waktu dan memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor. [1] Salah satu aspek yang terpengaruh adalah bagian manajemen untuk meningkatkan efisiensi. [2] Dalam konteks ini sistem informasi tagihan (SITAGI) dapat meningkatkan efisiensi dalam memantau hutang tagihan badan usaha sehingga memberikan keuntungan tersendiri bagi pemilik.

Di Toko Manis Surakarta, terdapat kebutuhan manajemen untuk memantau tagihan secara cepat dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi manajemen Toko Manis Surakarta dalam memantau tagihan. Melalui pendekatan ini, diharapkan Toko Manis Surakarta dapat meningkatkan kecepatan manajemen serta efisiensi dalam mengelola tagihan.

2. Metodologi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Toko Manis Surakarta Jl. RE. Martadinata No.10, Sudiropuran, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57121. Lokasi asli bisa dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Lokasi Toko Manis Surakarta

b. Alat dan Bahan Penelitian

Dalam pembuatan aplikasi digunakan alat dan bahan untuk mendukung berjalannya perancangan dan pembuatan aplikasi.

Alat:

1. Perangkat Keras

a. Laptop

Digunakan untuk menciptakan lingkungan pengembangan website seperti pengeditan kode, menyimpan data, simulasi Server Client dan sumber pembelajaran secara online. Tabel 1 menampilkan tabel spesifikasi perangkat. Spesifikasi Laptop yang digunakan seperti berikut :

Tabel 1 Spesifikasi Perangkat

No	Nama	Spesifikasi
1.	Sistem Operasi	Windows 10 Pro
2.	CPU	Intel Core i5-7200U @2.50GHz
3.	GPU o	Intel HD Graphics 620
4.	GPU 1	AMD Radeon R5 M330
5.	Penyimpanan	SSD 512 GB (NTFS)
6.	RAM (Random Access Memory)	DDR4 20 GB (4 + 16) Dual Channel

2. Perangkat Lunak

Dibutuhkan untuk pembuatan kode HTML MySQL PHP CSS Javascript melakukan uji coba serta perbaikan untuk menuju hasil yang diinginkan.

- a. Editor Kode : VS Code [3], Notepad
- b. Penyedia Server dan Database : XAMPP (Apache dan MySQL) [4] [5], Excel
- c. Akses Client : Chrome (Browser).

Bahan:

Bahan yang digunakan sebagai objek penelitian adalah data nota tagihan Toko Manis Surakarta.

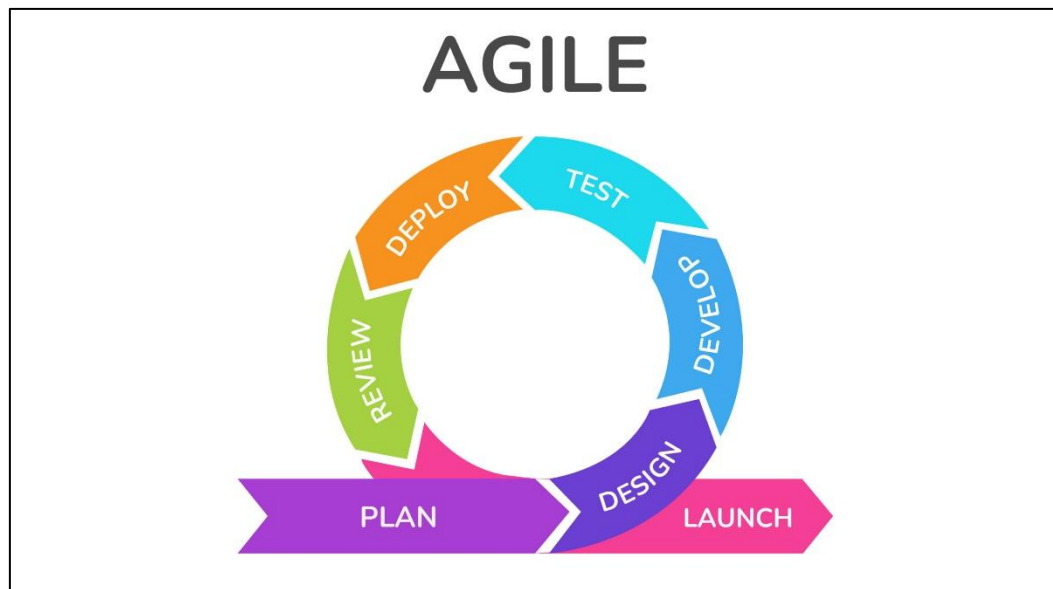
c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi metode yang digunakan untuk mendapatkan data meliputi:

1. Jenis data yang digunakan adalah data nota tagihan yang didapatkan secara langsung dari Toko Manis Surakarta dalam bentuk fisik.
2. Sumber data berasal dari akses berkas yang diberikan kepada admin saat bekerja di Toko Manis Surakarta.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data tagihan yang diterima Toko Manis Surakarta.

d. Pembangunan Perangkat Lunak

Metodologi yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah metode agile. Metode ini fleksibel dan dinamis sehingga metode sangat cocok digunakan oleh Web Developer. [6] Dengan menggunakan metode ini dapat menangani respon secara cepat terhadap perubahan dan juga dapat bekerja sama dengan baik dengan pengguna. [7] Metode Agile dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Siklus Pengembangan Metode Agile

Berikut ini adalah tahapan dalam metode agile untuk membangun sebuah website:

1. Tahap Perencanaan
Tahap ini memfokuskan kepada memahami tujuan proyek, mengidentifikasi kebutuhan dan merencanakan langkah langkah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahap ini fleksibel dan dapat disesuaikan dengan adanya perubahan selama berjalannya proyek.
2. Tahap Desain
Tahap Desain berfokus pada pengembangan secara visual, antarmuka pengguna.
3. Tahap Pengembangan
Tahap Pengembangan memiliki fokus untuk menerjemahkan rencana dalam tahap perencanaan menjadi kode yang dapat berfungsi mengutamakan fungsi sebuah fitur. Di tahap ini juga memungkinkan pengembangan yang terbagi bagi yang dinamakan Sprint.
4. Tahap Pengujian
Pada tahap pengujian mengutamakan fokus bahwa fitur yang dikembangkan berfungsi sesuai dengan benar dan bebas dari kendala bug dan error. Pengujian dilakukan secara berkelanjutan selama dan

setelah pengembangan. Hasil pada pengujian membantu untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul. Jika ditemukan kendala maka harus dilakukan perbaikan segera sebelum akhirnya dirilis

5. Tahap Perilisan

Tahap perilisan berfokus pada merilis produk website setelah pengembangan ke lingkungan pengguna akhir. Dalam tahap ini. Berfungsi untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna sejak awal dan memungkinkan tim melakukan penyesuaian. Tim juga memastikan bahwa fitur yang perlukan sudah tersedia dan berfungsi dengan baik.

6. Tahap Pemeliharaan

Pada tahap pemeliharaan akan fokus kepada pemantauan prouk secara konsisten untuk memastikan kinerja yang baik dan mengatasi permasalahan yang mungkin muncul. Jika ada masalah maka tim harus segera menanginnya. Pada tahap ini juga dapat dilakukan pengembangan untuk fitur baru atau melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik para penggunanya

e.Kendala Penelitian

Kendala yang di alami saat penelitian yakni sebagai berikut :

1. Tampilan Form *Input* data Tagihan

Masalah : Tampilan form terlalu panjang saat melakukan *input* sehingga mempengaruhi keakuratan data dan perasaan admin ketika melakukan *input*.

Solusi : Tampilan form diubah menjadi 2 kolom dengan tujuan semua informasi yang akan di *input* dapat dilihat dengan seutuhnya sehingga meningkatkan ke akuratan data

2. Batasan Tanggal *Input*

Masalah : Batasan *input* tanggal tagihan yang belum ditentukan mengakibatkan data menjadi tidak akurat dan berpotensi meningkatkan *human error*.

Solusi : Menggunaka bahasa pemrograman Java Script untuk menentukan batasan *input* terutama pada tanggal.

3. Keamanan Data

Masalah : Kode tagihan mudah di baca secara umum dapat menimbulkan bahaya keamanan data tagihan yang disimpan.

Solusi : Melakukan enkripsi data terhadap data yang disimpan.

3.Hasil Dan Pembahasan

Analisa Kebutuhan Sistem

a.Analisa Kebutuhan Fungsional

Berisi tentang proses-proses apa saja yang akan dilakukan dalam pembangunan atau pengembangan sistem beserta tujuan utama yang dapat disimpulkan dari hasil pengumpulan data.

Kebutuhan fungsional untuk pembuatan “Peranan Sistem Informasi Tagihan (SITAGI) Dalam Meningkatkan Efesiensi Pemantauan Tagihan (Studi Kasus: Toko Manis Surakarta)” melalui berbagai proses antara lain :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna

Bertujuan untuk menentukan fitur yang dibutuhkan pengguna dalam memantau tagihan seperti mengetahui tanggal jatuh tempo, tanggal tagihan, nominal tagihan, nama supplier serta metode pembayaran.

2. Mengidentifikasi variable yang sesuai untuk meningkatkan pemantauan untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

3. Menyediakan fitur dasar seperti input data nota tagihan.

4. Menyediakan fitur pemantauan nota tagihan yang mendekati jatuh tempo.

b.Analisa Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan Non Fungsional berupa:

1. Peraturan Sistem

a. Aplikasi diperuntukan oleh Admin Keuangan dan Pemilik

b. Semua akses informasi didalamnya membutuhkan autentikasi melalui halaman *login*.

2. Keamanan
 - a. Akses data diberikan setelah identifikasi dan autentikasi dengan database sudah benar.
 - b. Informasi Penting seperti *password* di enkripsi.
3. Tatacara Penggunaan Sistem
 - a. Membuka browser untuk mengakses sistem.
 - b. Mengunjungi laman sistem.
 - c. Melakukan *login* untuk mengakses informasi.
 - d. Memilih menu yang telah disediakan oleh sistem.
4. Antarmuka
 - a. Desain responsif menggunakan CSS.

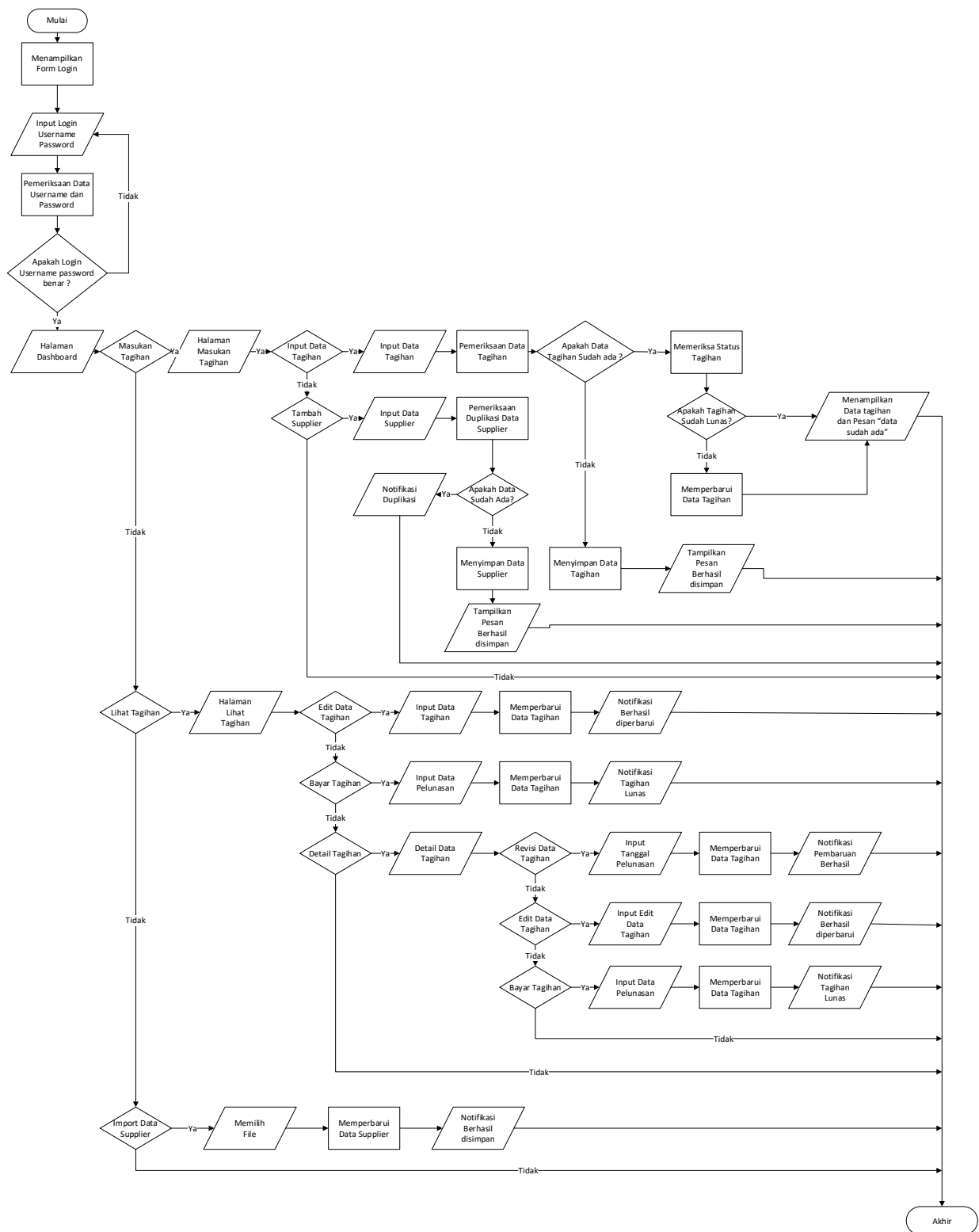
Perancangan Sistem

Perancangan sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, MySQL, Javascript. [8] [5] [9]

1. Identifikasi Kebutuhan Pengguna
2. Desain Sistem Analisa
3. Pembuatan Sistem Analisa
4. Pengujian Sistem Analisa
5. Setelah sistem analisa sesuai dengan output yang diharapkan maka sistem dapat dirilis.
6. Perawatan sistem analisa untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi.

Flowchart Sistem

Flowchart Sistem dapat dilihat pada gambar 3. [10]

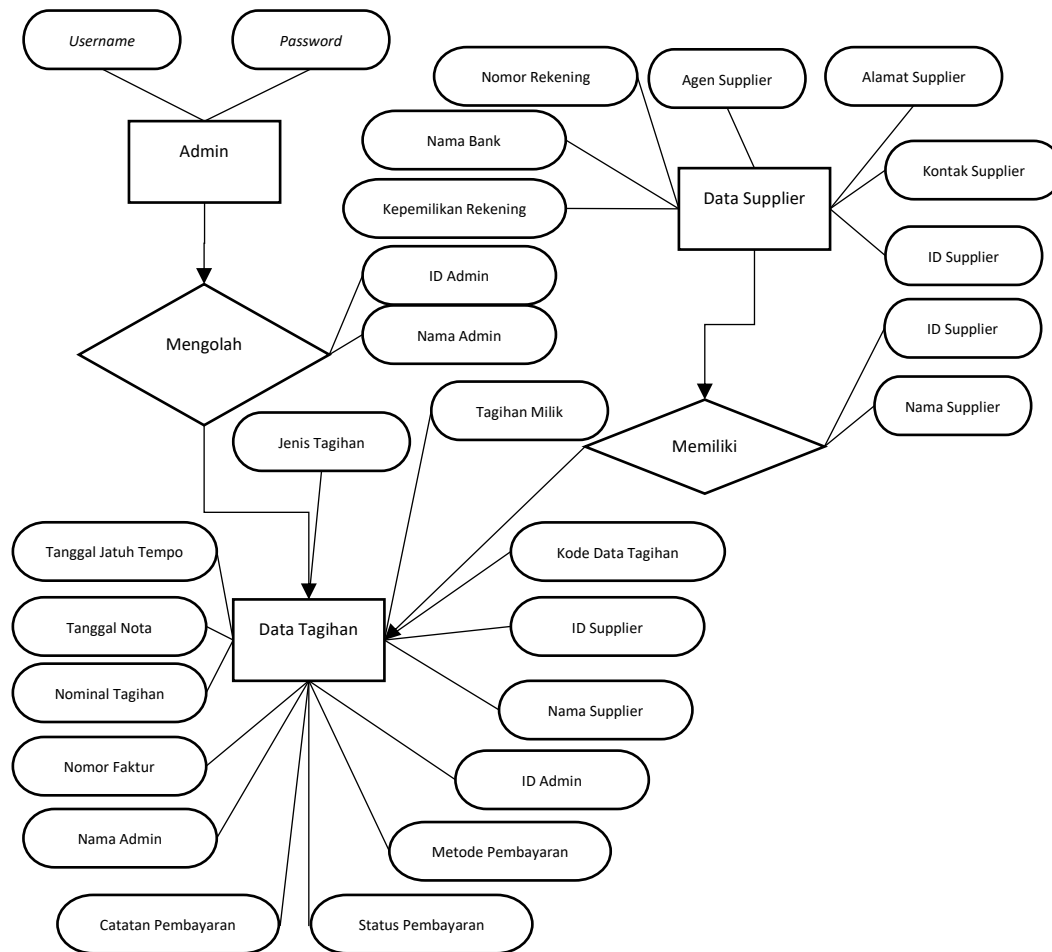


Gambar 3. Flowchart Sistem

Perancangan Data / ERD dan Kamus Data

1. Perancangan ERD

Gambar 4 menunjukkan perancangan ERD. [11]



Gambar 4. ERD

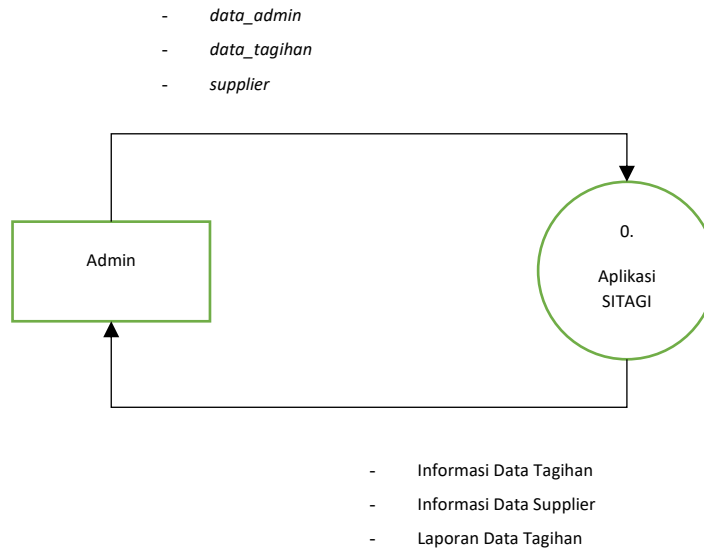
Nama Database : tagihan
 Tabel yang diperlukan : data_tagihan, data_admin, supplier
 Entitas : admin, supplier, tagihan
 Relasi dan atributnya : data_admin(id_admin, id_role, id_sim_tujuan_admin, role_admin, sim_tujuan_admin, nama_lengkap_admin, nama_panggilan_admin, id_lokasi_admin, lokasi_admin, admin_password, admin_password_v, user_device, tgl_registrasi, status_akun,

data_tagihan (id_jenis_tagihan, jenis_tagihan, id_tagihan_milik, tagihan_milik, kode_data_tagihan, kode_data_tagihan enkripsi, id_supplier, nama_supplier, id_admin, nama_admin, nomor_faktur, nominal_tagihan, tgl_tagihan, tgl_jatuh_tempo, tgl_pelunasan_tagihan, tgl_pelunasan_tagihan_revisi, metode_pembayaran, status_pembayaran, catatan, tanggal_input_tagihan, tgl_update)

supplier (id_supplier_milik, supplier_milik, nama_supplier, id_supplier, alamat_supplier, kota_supplier, no_telp_satu, no_telp_dua, no_telp_tiga, bank_nama_rek, bank_atas_nama, bank_no_rek, tanggal_input_supplier)

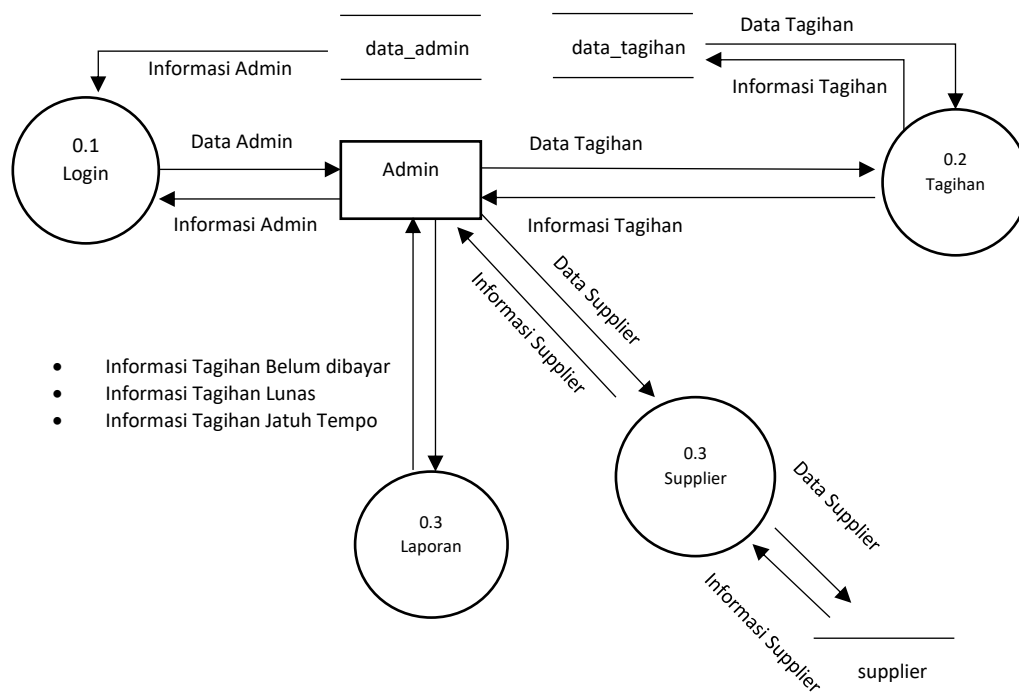
Data Flow Diagram (DFD) / Use Case Diagram

Data Flow Diagram atau diagram alir adalah representasi hubungan aliran data yang terjadi pada sistem. [7] Gambar 5 dan Gambar 6 menampilkan representasi DFD Level 0 dan DFD Level 1.



Gambar 5. DFD Level 0

Pada gambar 5 diatas admin login dengan melakukan input username dan password untuk mengakses aplikasi SITAGI, untuk melakukan input data tagihan, kemudian menampilkan data tagihan.

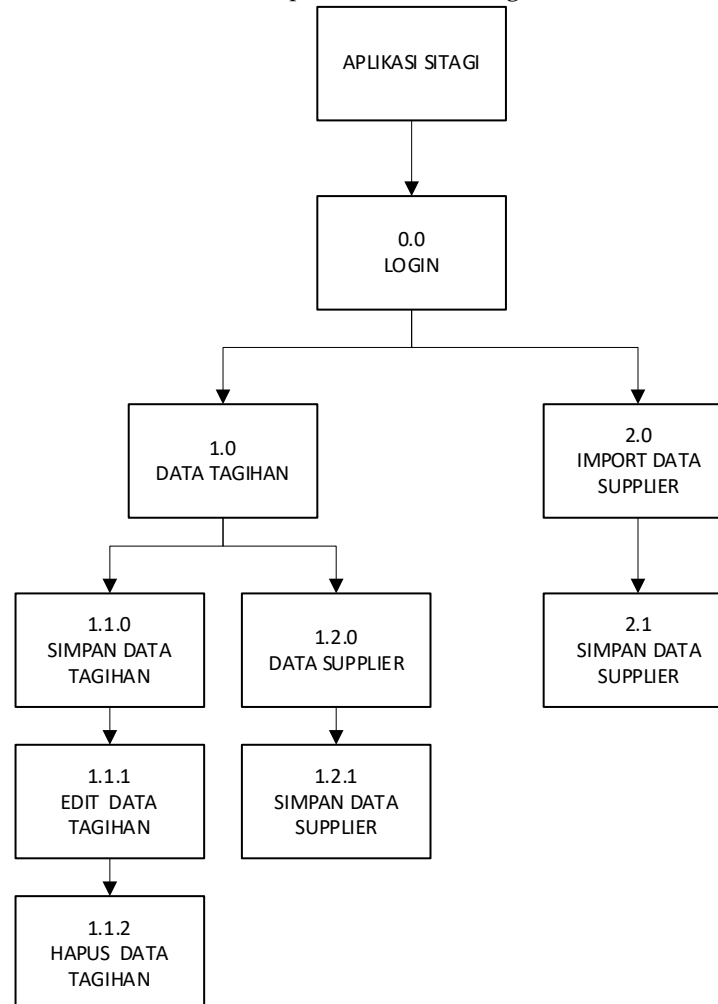


Gambar 6. DFD Level 1

Pada gambar 6 di atas admin akan login menggunakan username dan password, kemudian memulai proses input data tagihan, input data supplier. Data tersebut disimpan dalam database yang kemudian menjadi bahan untuk di tampilkan dalam aplikasi SITAGI berbasis website.

HIPO (Hierarchy Input Process Ouput)

HIPO pada aplikasi SITAGI berbasis website direpresentasikan sebagai berikut:



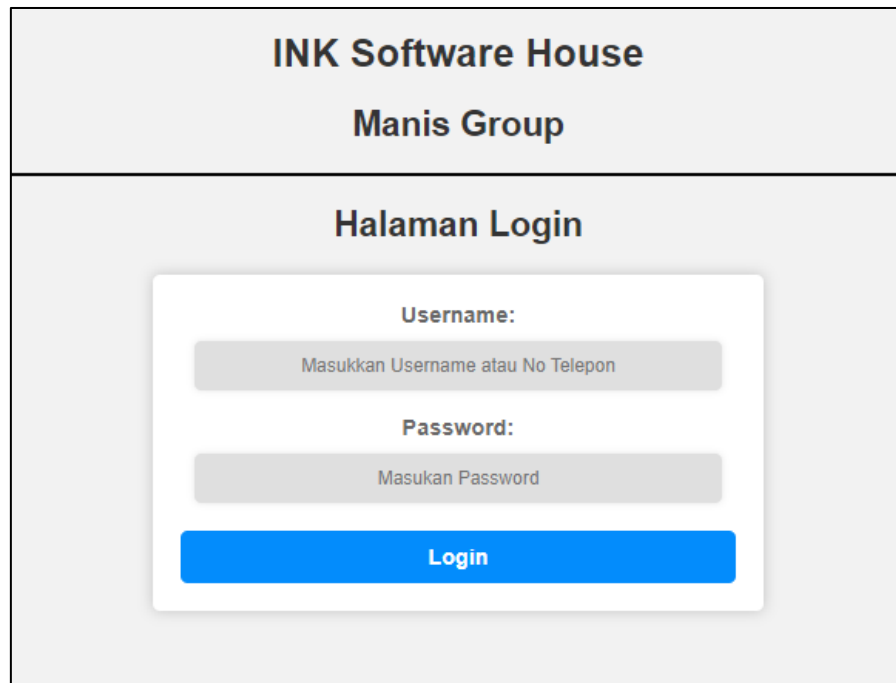
Gambar 7. HIPO Aplikasi SITAGI

Hasil dan Pembahasan / Implementasi Sistem

Berikut adalah hasil implementasi sistem :

1. Halaman Login

Halaman login menyediakan form input untuk memasukkan username dan password beserta tombol login. Pada halaman ini akan terjadi autentikasi. Jika data input benar maka akan menuju halaman menu, Namun jika salah maka akan muncul pesan kesalahan dan kembali pada halaman login. Gambar 8 menampilkan hasil perancangan halaman login.



Gambar 8. Hasil Perancangan Halaman *Login*

2. Halaman Menu

Pada halaman menu menampilkan pilihan menu yang dapat diakses oleh pengguna. Terdapat menu Masukan Tagihan, Lihat Tagihan, Import Data dan tombol Logout. Gambar 9 menampilkan hasil perancangan halaman menu.



Gambar 9. Hasil Perancangan Halaman Menu

3. Halaman Masukan Tagihan

Pada halaman masukan tagihan menyediakan form untuk input data tagihan. Gambar 10 menampilkan hasil perancangan halaman masukan tagihan.

Form Input Tagihan TOKO MANIS

Nama Supplier:

Nominal Tagihan:

Tanggal Tagihan:

Status Pembayaran:
 BELUM DIBAYAR

Nomor Faktur:

Metode Pembayaran:

Tanggal Jatuh Tempo:

Catatan Tambahan:

Simpan

[Tambah Data Supplier](#)
[Kembali](#)

Gambar 10. Hasil Perancangan Halaman Masukan Tagihan

4. Halaman Lihat Tagihan

Halaman lihat tagihan menyediakan fitur pencarian, edit, serta pembayaran. Gambar 11 menampilkan hasil perancangan halaman lihat tagihan.

TAGIHAN TOKO MANIS BELUM DIBAYAR

[Cari](#)

Tanggal Nota	Nomor Faktur	Nama Supplier	Nominal Tagihan	Tanggal Jatuh Tempo	Status Pembayaran	Fitur Edit	Pembayaran	Kondisi
2024/12/16	12.24/36609	CV MAKMUR ABADI	1.749.610	2025/01/16	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	Aman
2024/12/16	12.24/36610	CV MAKMUR ABADI	774.250	2025/01/16	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	Aman
2024/12/16	442	PHOSTER ELECTRIC	2.156.000	2025/01/16	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	Aman
2024/12/16	KR2412-00117	PASIFIC	7.815.000	2025/01/16	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	Aman
2024/12/14	DANDANG 06	CAP NUR (SURIPTO)	212.000	2025/01/14	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	Aman
2024/12/11	034/JKT/12	JAKARTA MAKMUR	3.150.000	2025/01/11	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	JTempo 0 Hari
2024/12/11	BAKARAN SATE	CAP NUR (SURIPTO)	342.000	2025/01/11	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	JTempo 0 Hari
2024/12/09	12.24/0144	CV MAKMUR ABADI	5.282.640	2025/01/09	BELUM DIBAYAR	Edit	BAYAR	JTempo 2 Hari

Total nominal tagihan BELUM DIBAYAR : Rp1.056.908.863

Gambar 11. Hasil Perancangan Halaman Lihat Tagihan

5. Halaman Import Data

Pada halaman import data menyediakan fitur dan form untuk melakukan aksi import data. Gambar 12 menampilkan hasil perancangan halaman import data.

Import Data CSV

Data Supplier

Import Data Supplier

No file chosen

[Hubungi Developer](#)
[Logout](#)

Gambar 12. Hasil Perancangan Halaman Import Data

8. Pengujian Pengguna (*User Acceptance Test*)

Pengujian pengguna aplikasi SITAGI diisi oleh pihak yang berkepentingan seperti David sebagai admin keuangan dan Karyadi Saputro sebagai pemilik usaha. Hasil Kuisioner dapat dilihat pada LAMPIRAN A Kuisioner Aplikasi SITAGI. Setelah kuisioner dilakukan, di dapatkan hasil yang dapat dilihat di Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Kuisioner

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Biasa	Setuju	Sangat Setuju
1.	Antarmuka SITAGI mudah dipahami oleh pengguna.				1	1
2.	Navigasi dalam SITAGI intuitif dan tidak membingungkan.					2
3.	Fitur dalam SITAGI sudah cukup lengkap untuk kebutuhan pemantauan tagihan.				1	1
4.	SITAGI memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan.				1	1
5.	SITAGI bekerja dengan cepat tanpa kendala teknis berarti.				1	1
6.	SITAGI mampu menangani data yang besar tanpa menurunkan performa.				1	1
7.	Penggunaan SITAGI membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan tagihan.				1	1
8.	SITAGI membuat proses pemantauan lebih efisien.					2
9.	Saya puas dengan performa SITAGI dalam mendukung pekerjaan saya.				1	1
10.	SITAGI lebih baik dibandingkan sistem sebelumnya atau alternatif yang pernah digunakan.				1	1

Nilai:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Biasa	Setuju	Setuju Sekali
1	2	3	4	5

Total

David $\Rightarrow (8 \text{ Setuju} \times 4) + (2 \text{ Sangat Setuju} \times 5) = 42 \Rightarrow 42/10 = 4.2$

Karyadi $\Rightarrow (10 \text{ Sangat Setuju} \times 5) = 50 \Rightarrow 50/10 = 5$

Rata-rata $\Rightarrow 5 + 4.2 = 9.2 \Rightarrow 9.2/2 = 4.6$

Hasil kuisioner menunjukkan pengguna sangat setuju penggunaan aplikasi SITAGI efektif dalam pemantauan tagihan pada Toko Manis Surakarta dengan rata rata 4.6 poin.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Toko Manis Surakarta melalui bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut: Penggunaan sistem informasi menggunakan metode Agile Development dapat membantu administrasi pemantauan tagihan pada Toko Manis Surakarta. Penggunaan fitur yang tepat dan berfungsi dapat meningkatkan efisiensi pemantauan tagihan pada Toko Manis Surakarta. Pengguna sangat setuju bahwa penggunaan aplikasi SITAGI dapat meningkatkan efisiensi pemantauan tagihan dengan rata-rata 4.6 poin.

5. Ucapan Terima kasih

Segala bentuk bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan selama proses ini sangat dihargai dan disyukuri. Tanpa adanya kerja sama dan perhatian yang telah dicurahkan, capaian ini tidak akan dapat terwujud sebagaimana mestinya. Apresiasi yang setulus-tulusnya juga disampaikan kepada para pembaca, atas waktu dan perhatian yang telah dilimpahkan untuk membaca dan menyimak karya ini. Besar harapan agar isi dari tulisan ini dapat dimanfaatkan dan memberikan kontribusi positif bagi yang membutuhkan. Sekali lagi, segala bentuk kontribusi yang telah diberikan diucapkan terima kasih dengan penuh rasa hormat dan penghargaan.

6. Singkatan:

<i>SITAGI</i>	: Sistem Informasi Tagihan
<i>ERD</i>	: Entity Relationship Diagram [12]
<i>DFD</i>	: Data Flow Diagram [11]
<i>AES</i>	: Advanced Encryption Standard [13]

7. Daftar Pustaka:

- [1] E. Y. Anggraeni och R. Irviani, PENGANTAR SISTEM INFORMASI, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017.
- [2] A. L. Y. S. Delfia Balisa, "Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis," *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 2, nr 2, p. 131, 2024.
- [3] B. Johnson, Visual Studio Code End-to-End Editing and Debugging Tools for Web Developers, Wiley, 2019.
- [4] E. Cano, Mastering XAMPP, Edwin Cano, 2024.
- [5] W. Komputer, Panduan Belajar MySQL Database Server, Jakarta: PT Transmedia, 2010.
- [6] R. Kurniawan, KOMBINASI AGILE & WATERFALL, Yogyakarta: Bintang Semesta Media Yogyakarta, 2023.
- [7] Harahap och E. Febriani, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022.
- [8] S. Anhar, Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak, Jakarta Selatan: PT TransMedia, 2010.
- [9] D. M. Kusumawardani, WEB DASAR Menggunakan HTML, CSS, JS, PHP dan Studi Kasus, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [10] L. Sitorus, ALGORITMA dan PEMROGRAMAN, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015.
- [11] Efitra, Perancangan Basis Data, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [12] S. M. Agus Wahyu Widodo, SISTEM BASIS DATA, Malang: UB Press, 2017.
- [13] A. R. Raharja, KEAMANAN JARINGAN, Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2024.
- [14] W. Supriyanti, Konsep Dasar Sistem Basis Data dengan MySQL, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2024.
- [15] S. M. & S. S. S. M. Setiyowati, Perancangan Basis Data, Semarang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2020.
- [16] T. Rachmadi, Sistem Basis Data, TIGA Ebook, 2020.

- [17] M. D. Pratama, "Perencanaan Sistem Monitoring Dan Tagihan Pelanggan WiFi Berbasis Website Dengan Framework Laravel 11 (Studi Kasus: CV Mahkota Wilis Tulungagung)," *Journal of Informastics and Computer Science (JOINCOS)*, pp. 37-44, 2024.
- [18] I. A. Prameswari, Pengantar Sistem Informasi, Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024.
- [19] J. H. R. Paul Whitehead, HTML Your Visual Blueprint for Designing Web Pages with HTML, CSS, and XHTML, Wiley, 2008.
- [20] M. & S. E., Aplikasi Penjualan Dengan Visual Basic. XAMPP, dan Data Report, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.